

**UPAYA PENGEMBANGAN TARI IYO-IYO DI SD NEGERI
NOMOR 15/III DESA TANJUNG PAUH MUDIK
KECAMATAN KELILING DANAU
KABUPATEN KERINCI**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Sendratasik sebagai salah satu
persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1)*



Oleh:

**TIA IVONTIA VITA
NIM.96682/2009**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

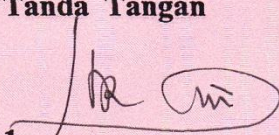
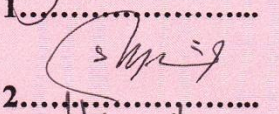
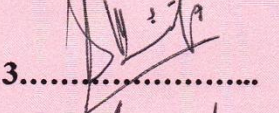
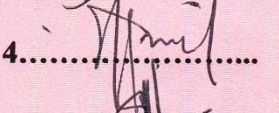
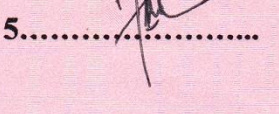
**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang**

**Upaya Pengembangan Tari Iyo-Iyo Di SD Negeri Nomor 15/III Desa
Tanjung Pauh Mudik Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci**

**Nama : Tia Ivontia Vita
Nim/BP : 96682/2009
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni**

Padang, 23 Januari 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Darmawati, M. Hum.	1..... 
2. Sekretaris: Susmiarti, SST., M. Pd.	2..... 
3. Anggota : Afifah Asriati, S. Sn., M.A	3..... 
4. Anggota : Yuliasma, S. Pd., M. Pd.	4..... 
5. Anggota : Dra. Fuji Astuti, M. Hum.	5..... 

ABSTRAK

Tia Ivontia Vita, 2014. “Upaya Pengembangan Tari Iyo-Iyo di SD Negeri Nomor 15/III Desa Tanjung Pauh Mudik Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci”. Skripsi: SI Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan tari Iyo-Iyo di SD negeri nomor 15/III desa Tanjung Pauh Mudik Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah: penelitian kualitatif, dengan metode yang digunakan deskriptif analisis. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri yang dibantu dengan alat tulis, camera photo dan alat perekam. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tahap persiapan yaitu dengan studi pustaka dan mencari informan. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan observasi dan wawancara. Pengamatan yang dilakukan yaitu dengan mengamati pengembangan dan

pelestarian tari Iyo-Iyo di masyarakat desa Tanjung Pauh Mudik. Data-data yang telah di kumpulkan di klasifikasikan dan di analisa selanjutnya mendeskripsikan upaya pengembangan tari Iyo-Iyo di SD Negeri Nomor 15/III Desa Tanjung Pauh Mudik Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci.

Dari hasil penelitian ini tari Iyo-Iyo merupakan salah satu tari tradisional yang ada di desa Tanjung Pauh Mudik, tari Iyo-Iyo ini dulunya di tampilkan dalam upacara adat *kenduri sko* dan acara pengangkatan gelar depati ninik mamak. Tari Iyo-Iyo dulunya ditarikan oleh satu garis keturunan *depati anum* saja. Tetapi sekarang sudah di ajarkan kepada orang lain diluar dari garis keturunan depati anum. Tari Iyo-Iyo di ajarkan kepada anak-anak Sekolah Dasar Negeri Nomor 15/III Tanjung Pauh Mudik Pada saat kegiatan ekstra kurikuler yang dilatih oleh ibu Marnila yang merupakan keturunan dari depati anum dan sebagai penari tari Iyo-Iyo dalam acara *kenduri sko*. Pelatihan tari ini berlangsung selama 4 hari dari tanggal 2 juli sampai tanggal 6 juli 2013. Disamping itu juga pemotongan durasi waktu dari 15 menit menjadi 5 menit. Tari Iyo-Iyo yang di ajarkan kepada anak-anak sekolah dasar tentu terlepas dari ritual adat, dan hanya di tampilkan sebagai hiburan semata.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada rasulullah SAW, sebagai UswahWalQudwah (contoh dan suritaula dan yang baik) bagi umat manusia di muka bumi ini.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang, yang berjudul “Upaya Pengembangan Tari Iyo-Iyo Di Masyarakat Desa Tanjung Pauh Mudik Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci”.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh sebab itu dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Darmawati, M. Hum.pembimbing I dan ibu Susmiarti, SST., M.Pd. pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dari awal penulisan skripsi ini hingga penulis dapat menyelesaikannya.
2. Bapak Syeilendra, S. Kar., M. Hum. Ketua Jurusan Pendidikan Sendratasik Dan Ibu Afifah Asriati, S.Sn. MA sebagai penguji 1 yang banyak memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini dan selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

3. Bapak Drs. Marzam, M.Hum sebagai pembimbing akademik yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis mulai dari awal masuk kejurusan sendratasik sampai pada penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu tim penguji yang banyak memberikan kritik,saran dan masukan demi penyempurnaan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
6. Teristimewa untuk ayahanda Harmaini Serta Ibunda Syamsiar, penulis mengucapkan terima kasih yang takterhingga, berkat doa dan motivasi baik moril maupun materil dan penuh kasih sayang penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk saudara-saudara kutercinta uwo yenti,ngah pardinal,dan nik janu. Penulis mengucapkan terimakasih atas doa, partisipasi, motivasi dan bantuannya kepada penulis.
8. Kepada seluruh Informan yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian di Desa Tanjung Pauh Mudik Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci.
9. Kepada rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan yang tidak dapat dituliskan namanya satu persatu. Semoga segala bimbingan, bantuan dan dorongan yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga penulisan ini dapat bermanfaat untuk semuanya.

Padang, Ferbruari2014
Penulis

Tia Ivontia Vita
NIM.96682/2009

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Landasan Teori.....	7
B. Penelitian Relevan.....	10
C. Kerangka Konseptual	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	13
B. Objek Penelitian	13
C. Instrumen Penelitian.....	14
D. Jenis Dan Sumber Data	14
E. Teknik Pengumpulan Data	15
F. Teknik Analisis Data.....	16
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	17
1. Letak Geografis Tanjung Pauh Mudik Kerinci.....	17
2. Luas Lahan Perkebunan	17

3. Lokasi Penelitian di Desa Tanjung Pauh Mudik	18
4. Data Penduduk DesaTanjung Pauh Mudik	18
5. Sistem Pendidikan.....	19
6. Sistem Mata Pencaharian	20
7. Sistem keagamaan.....	21
8. Sistem Bahasa	22
9. Sistem Adat	23
10. Sistem Kesenian	25
B. Pertunjukan Tari Iyo-Iyo (Upacara Adat)	27
1. Asal Usul Tari Iyo-Iyo	27
2. Deskripsi Tari iyo-Iyo Penari.....	29
a. Penari.....	29
b. Gerak	31
c. Musik.....	32
d. Busana danTata Rias	37
e. Tempat Pertunjukan Tari Iyo-Iyo.....	43
f. Deskripsi Gerak tari Iyo-Iyo	44
C. Proses Pengembangan Tari Iyo-Iyo	50
1. Wawancara Bersama Depati Anum	51
2. Menemui penari tari Iyo-Iyo	51
3. Proses pelatihan Tari Iyo-Iyo	52
4. Pertunjukan Tari Iyo-Iyo Dalam Acara Hiburan	59
D. Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Luas Lahan Perkebunan.....	17
Tabel 2 : Perbandingan Tingkat Pendidikan	20
Tabel 3 : Persentase Mata Pencaharian.....	21
Tabel 4 : Deskripsi Gerak Tari Iyo-Iyo.....	45
Tabel 5 : Pola Lantai Tari Iyo-Iyo	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Bagan Kerangka Konseptual	12
Gambar 2 Kantor Kepala Desa Tanjung Pauh Mudik	18
Gambar 3 Sekolah Dasar	19
Gambar 4 Lahan pertanian di desa Tanjung Pauh Mudik	20
Gambar 5 Masjid Raya Desa Tanjung Pauh Mudik	21
Gambar 6 Pemain musik tari Iyo-Iyo	33
Gambar 7 Penyanyi lagu tari Iyo-Iyo	34
Gambar 8 Baju Beludu	38
Gambar 9 Busana dan Tatarias Tari Iyo-Iyo	39
Gambar 10 Kain songket	40
Gambar 11 Kain Tulisan.....	41
Gambar 12 Pemakaian Kain Tulisan	42
Gambar 13 Tata Rias	43
Gambar 14 Wawancara dengan depati anum	51
Gambar 15 Penari tari Iyo-Iyodi Sekolah Dasar.....	53
Gambar 16 Proses latihan gerak pengenalan.....	55
Gambar 17 Proses latihan gerak keadilan.....	56
Gambar 18 Proses latihan gerak keadilan.....	56
Gambar 19 Proses latihan gerak pengakuan.....	57
Gambar 20 Proses latihan gerak pengakuan.....	58
Gambar 21 Penampilan Tari Iyo-Iyo (gerak pengenalan).....	60
Gambar 22 Penampilan Tari Iyo-Iyo (gerak keadilan).....	61
Gambar 23 Penampilan Tari Iyo-Iyo (gerak keadilan).....	61
Gambar 24 Penampilan Tari Iyo-Iyo (gerak pengakuan)	62
Gambar 25 Penampilan Tari Iyo-Iyo (gerak pengakuan)	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia terdiri dari banyak suku bangsa dan kebudayaan. Hal ini merupakan salah satu ciri khas bangsa Indonesia dibandingkan dengan bangsa lainnya. Dengan ciri khas Indonesia mendapat perhatian dari bangsa lainnya. Kebudayaan ini akan menentukan maju dan berkembangnya suatu bangsa karena kebudayaan merupakan warisan nenek moyang. Kesenian tradisional merupakan bagian dari kebudayaan perlu diperhatikan pelestariannya.

Tari tradisi yang tersebar dan terdapat di seluruh pelosok tanah air kita dengan berbagai corak dan ragamnya. Melihat tari tradisi, kita dapat pula mengetahui dari daerah mana tarian itu berasal karena dalam tari tradisi itu terungkap ciri khas daerah yang bersangkutan berbeda dengan daerah lainnya. Adanya ciri khas ini dapat kita mengerti karena tumbuh, hidup dan berkembangnya tari tradisi di daerah erat sekali hubungannya dengan tata hidup masyarakat daerah bersangkutan. Tari tradisi itu diadakan untuk kepentingan masyarakat dan bahkan merupakan bagian dari pada kehidupan masyarakatnya yang semuanya itu diadakan demi keselamatan, kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat daerah.

Sebuah gerak dikatakan tari apabila gerakannya memiliki nilai estetis yang tinggi dan dapat menyampaikan pesan dan kesan kepada penikmatnya yang bertujuan untuk mengkomunikasikan ide atau gagasan yang lahir dan mewujudkan melalui bentuk gerak.

Tari sebagai salah satu bentuk seni menjadi aktifitas dalam masyarakat. Hal itu dapat dilihat sampai sekarang di desa Tanjung Pauh Mudik Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci sebagai salah satu budaya seni yang ditinggalkan oleh nenek moyang sebelumnya. Bentuk budaya yang masih diwariskan adalah tari iyo-oyo yang masih hidup dan masih eksis dalam rangkaian upacara adat negeri.

Tanoh Kincay (tanah kerinci) di sebut tanah sakti yang mana sebagian besar dikenal dengan adanya unsur-unsur magis. Baik itu memohon kepada yang kuasa, menyeru leluhur, dan jampi-jampi, hal itu pastinya tidak terlepas dari ritual-ritual. Hal itu dikarenakan masyarakat Kerinci masih kental dengan suasana magis, masyarakat Kerinci masih mengikuti kepercayaan nenek moyang terdahulu dan sampai sekarang masyarakat Kerinci masih memegang teguh hal tersebut, sebagai wujud bahwa mereka sebagai anak cucunya masih menghormati kepercayaan nenek moyang terdahulu.

Di desa Tanjung Pauh banyak memiliki tari tradisional yang menjadi tari-tarian adat, di antaranya adalah: Tari Sikapur Sirih, Rangguk, Tari Iyo-Iyo, dan lain-lain. Tari Iyo-oyo merupakan salah satu tari tradisi yang ada di desa Tanjung Pauh Mudik Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci. Tari Iyo-Iyo digunakan sebagai hiburan bagi masyarakat Tanjung Pauh Mudik dan juga sebagai tari persembahan atau penyambutan tamu kepada tamu agung seperti Bupati, Camat dalam upacara adat Kenduri Sko dan juga ditampilkan pada saat pengangkatan gelar *depatinik mamak* (pemangku adat) masyarakat desa Tanjung Pauh Mudik.

Tari iyo-iyoy ini tidak diketahui siapa nama penciptanya karena tari ini turun temurun dari nenek moyang terdahulu. Tari Iyo-iyoy memiliki arti tersendiri melalui nyanyian dan gerak. Tari Iyo-Iyoy ini dinamakan tari Iyo-iyoy karena penari juga mengiyai-iyai kan hukum adat desa Tanjung Pauh mudik yang diberikan oleh pemangku adat, harus patuh kepada pemangku adat dan melaksanakan perintah-perintah dari pemangku adat. Contoh nyanyian dalam tari Iyo-iyoy ini seperti “*bulek aye dipambuloh, bulek kato dimupakak, lah bulek mako di guloi, lah pipeh mako dilaya, itoh kato siradot kito, sejak dulu sampe sikara*”. (bulat air dipembuluh, bulat kata di mufakat, sudah bulat maka digulingkan, sudah pipih maka dilayangkan.) Kemudian penari pun menjawab dengan mengatakan *Iyo-Iyoy*. Arti dari syair lagu itu adalah apapun pekerjaannya harus dimusyawarahkan terlebih dahulu, kalau sudah selesai musyawarah sudah sepakat semua pemangku adat, maka pemangku adat pun menyampaikan hasil musyawarah tersebut kepada masyarakat.

Kalau dilihat dari sejarah perjuangan nenek moyang sebelumnya memiliki rasa sosial yang tinggi, akibat dari rasa pedulinya nenek moyang sehingga tari Iyo-iyoy masih diagung-agungkan oleh masyarakat Kerinci khususnya desa Tanjung Pauh Mudik sampai sekarang.

Tari Iyo-Iyoy ini hanya ditarikan oleh perempuan separo baya saja. Penari dari tari Iyo-Iyoy tersebut adalah orang yang ada hubungan keluarga dengan *Depati Anum* (pemangku adat) saja, seperti anak dan cucu depati anum tersebut. Hal itu dikerenakan *Depati Anum* (pemangku adat) adalah ketua dari para pemangku adat yang ada di desa Tanjung Pauh Mudik. Hal tersebut

adalah suatu upaya masyarakat untuk melestarikan tari Iyo-Iyo, cara lain yang digunakan masyarakat agar selalu mengingat tari Iyo-Iyo adalah dengan mendokumentasikan tari tersebut, maka pada umumnya setiap rumah di desa Tanjung Pauh Mudik memiliki video/kaset tari Iyo-Iyo. Semua itu dilakukan karena rasa hormat mereka kepada leluhurnya yang telah mewariskan tari tersebut kepada mereka.

Mengingat Tari Iyo-Iyo adalah sebagai hiburan bagi masyarakat Tanjung Pauh Mudik dan merupakan salah satu tarian yang hanya terdapat di desa Tanjung Pauh Mudik Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci dan sedikit orang yang menguasai tari Iyo-iyu ini. Tari iyo-iyu hanya diajarkan pada satu garis keturunan saja yaitu garis keturunan dari *Depatianum* (pemangku adat) untuk itu perlu dilakukan upaya memperluas daerah keberadaan, memperbanyak orang yang menguasai tari Iyo-Iyo dan memperbanyak tempat pertunjukan tari Iyo-Iyo ini. Hal itu dilakukan karena selama ini belum ada orang lain dari keturunan depati anum yang menarikan tari ini dan supaya orang lain juga dapat menarikan tari Iyo-iyu ini.

Upaya pengembangan yang dilakukan oleh peneliti adalah upaya pengembangan terbuka. Orang lain atau orang yang di luar keturunan *depati anum* (pemangku adat) bisa mempelajari tari Iyo-iyu, dan seluruh masyarakat yang tinggal di desa Tanjung Pauh Mudik bisa mempelajari dan menarikan tari Iyo-Iyo tanpa memandang suku dan kerabatnya.

Agar kesenian tradisional tidak punah dan hilang akibat perkembangan zaman maka masyarakat harus peduli terhadap keberadaannya. Tentu sangat perlu pemeliharaan dan pengembangan kesenian itu sendiri.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah bertujuan agar kita mengetahui sejumlah masalah yang berhubungan dengan judul penelitian. Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi yang menjadi objek yang perlu diteliti oleh peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Asal usul tari Iyo-iyu.
2. Upaya Pengembangan Tari Iyo-Iyu Di SD Negeri nomor 15/III Desa Tanjung Pauh Mudik Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah, ada beberapa masalah yang akan dibahas, maka penelitian ini akan dibatasi agar permasalahan tidak meluas dan tetap terfokus pada pokok permasalahan, sehingga mencapai sasaran yang diinginkan, dan agar penelitian ini lebih terarah. Oleh Karena itu dalam penelitian ini dibatasi pada “Upaya Pengembangan Tari Iyo-iyu Di SD Negeri nomor 15/III Desa Tanjung Pauh Mudik Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah ini adalah bagaimana Upaya Pengembangan Tari Iyo-Iyu Di SD Negeri nomor 15/III Desa Tanjung Pauh Mudik Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci ?.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Upaya Pengembangan Tari Iyo-iyu Di SD Negeri nomor 15/III Desa Tanjung Pauh Mudik Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu seperti:

1. Untuk menambah wawasan peneliti tentang pengetahuan kesenian tradisional khususnya tari Iyo-iyu.
2. Untuk mendokumentasikan tari Iyo-iyu dalam bentuk tulisan.
3. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah terkait seperti dinas pariwisata dan PEMDA kerinci dalam usaha pelestarian kesenian daerah khususnya tari Iyo-iyu.
4. Untuk menambah dokumentasi seni tari melayu Jambi (Kerinci) dipergustakaan jurusan sendratasik UNP.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Pengertian Tari

Sesuai dengan judul penelitian yang dikemukakan diatas yaitu Pengembangan Tari Iyo-oyo Di Masyarakat Desa Tanjung Pauh Mudik Kabupaten Kerinci. Tari adalah gerak dari seluruh anggota tubuh manusia. Gerak yang dimaksud bukanlah gerak yang biasa atau normal seperti gerak manusia sehari-hari, Tetapi dari gerak manusia sehari-hari yang sudah diperindah atau distilisasi. Maka gerak yang sudah distilisasi itu lah yang dikatakan gerak tari. Menurut Soedarsono (1986: 83) “Tari adalah ekspresi jiwa manusia melalui gerak-gerak yang indah dan ritmis”.

Pangeran Suryodiningrat dalam Soedarsono(1977: 1) mengatakan “Tari adalah gerakan-gerakan dari seluruh bagian tubuh manusia yang disusun selaras dengan irama musik serta mempunyai maksud tertentu”

2. Tari Tradisional

Tari tradisional merupakan tari yang tumbuh dan berkembang cukup lama yang mempunyai ciri khas dan nilai tertentu pada masyarakat pendukung dimana tempat tari itu berada. Pada tari tradisi unsur yang terkait merupakan tradisi yang telah ditetapkan yang tidak berubah dari generasi kegenerasi berikutnya. Menurut Edy Sedyawati(1981:48):“Tari tradisional adalah segala yang sesuai dengan tradisi,sesuai dengan kerangka pola-pola bentuk maupun penerapan yang selalu berulang”

Soedarsono (1977: 2) mengatakan:

“Tari tradisional masih bisa dibagi lagi berdasarkan atas nilai artistik garapannya menjadi tiga, yaitu tari sederhana, tari rakyat, dan tari klasik. Semua tarian sederhana mempunyai sifat magis dan saklar atau suci, karena hanya diselenggarakan pada upacara-upacara agama dan adat saja”

3. Pengertian Pengembangan

Menurut Edi Sedyawati (1984:39) menyatakan pengembangan mengandung dua pengertian yaitu sebagai berikut:

- a. Pengembangan dalam arti pengolahan berdasarkan unsur tradisi yang diberi nafas baru sesuai dengan tingkat perkembangan masa, tanpa mengurangi/menghilangkan nilai-nilai tradisi.
- b. Perkembangan dalam arti menyebarluaskan untuk dapat dinikmati dan diresapi oleh lingkungan masyarakat yang lebih luas.

Indrayuda (2012: 69-70) mengatakan: Pengembangan dapat di bagi menjadi dua yaitu pengembangan dari segi kuantitas dan pengembangan dari segi kualitas.

1. Pengembangan tari dari aspek kualitas adalah dalam bentuk usaha mengembangkan tari dari aspek gerak, pola lantai, ruang, volume, dan komposisi, serta kostum dan tata rias.
2. Pengembangan kuantitas adalah bagaimana tarian tersebut dikembangkan berdasarkan kuantitas jumlah pelaku, jumlah pengguna atau pemakai, jumlah kegunaan dan fungsi serta jumlah daerah yang menerima kehadiran tari tersebut.

Teori pengembangan dari Edi Sedyawati Perkembangan dalam arti menyebarluaskan untuk dapat dinikmati dan diresapi oleh lingkungan masyarakat yang lebih luas di atas merupakan teori yang cocok untuk penelitian yang di lakukan oleh peneliti yang berjudul Upaya Pengembangan Tari Iyo-Iyo di SD Negeri nomor 15/III Desa Tanjung Pauh Mudik Kecamatan

Keliling Danau Kabupaten Kerinci Karena upaya pengembangan yang peneliti lakukan merupakan pengembangan memperbanyak orang yang mempelajari tari tersebut dan memperbanyak tempat pertunjukannya.

4. Pengajaran (Pelatihan)

Brandon (1989: 306) mengatakan bahwa metode-metode pengajaran tradisional antara lain dapat dilakukan dengan cara:

- a. Belajar sendiri
 Belajar sendiri dapat dilihat jika seseorang belajar sebuah kesenian dengan cara menonton. Melalui tontonan tersebutlah seseorang belajar sebuah kesenian yaitu dengan melihat dan mendengar kesenian tersebut. Belajar sendiri juga dapat dilihat jika seseorang yang ingin belajar sebuah kesenian diberi sebuah tugas kecil dengan menjadi seseorang yang memainkan sebuah dari instrument-instrumen yang mudah, lalu akan dilihat seberapa tinggi ia menanjak disebuah rombongan, tergantung sepenuhnya atas bakat dan keberuntungan. Situasi belajar seperti ini tidak terstruktur dan informal. Belajar dengan mengulang-ulang dan diharapkan untuk meniru dengan tepat apa yang ia lihat dan ia dengar.
- b. Pengajaran guru murid
 Pengajaran guru murid lebih diformalkan, lebih luas dipraktekkan disebagian besar Negara. Seorang murid diharapkan hanya belajar dengan seorang guru pakar walaupun seorang guru bisa mempunyai banyak murid. Seorang pakar atau guru dapat diundang datang ke sebuah desa untuk mengajar pemain-pemain local. Pengajaran guru murid menunjukkan pengajaran itu cenderung untuk melastarikan tradisi dan menyampaikan kepada generasi berikutnya. Pengajar guru-murid lebih bersifat formal.

B. Penelitian Relevan

Tari Iyo-iyu merupakan tari yang hidup dan berkembang di dalam kehidupan masyarakat desa tanjung pauh mudik kecamatan keliling danau kabupaten kerinci.

Penelitian yang relevan dicantumkan untuk menghindari terjadinya tumpang tindih dengan penelitian sebelumnya. Di samping itu juga untuk melihat sejauh mana keterkaitan atau perbedaan kajian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan pada tulisan ini. Oleh karena itu, peneliti juga mencantumkan penelitian terdahulu tentang tari Iyo-iyu yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya yaitu:

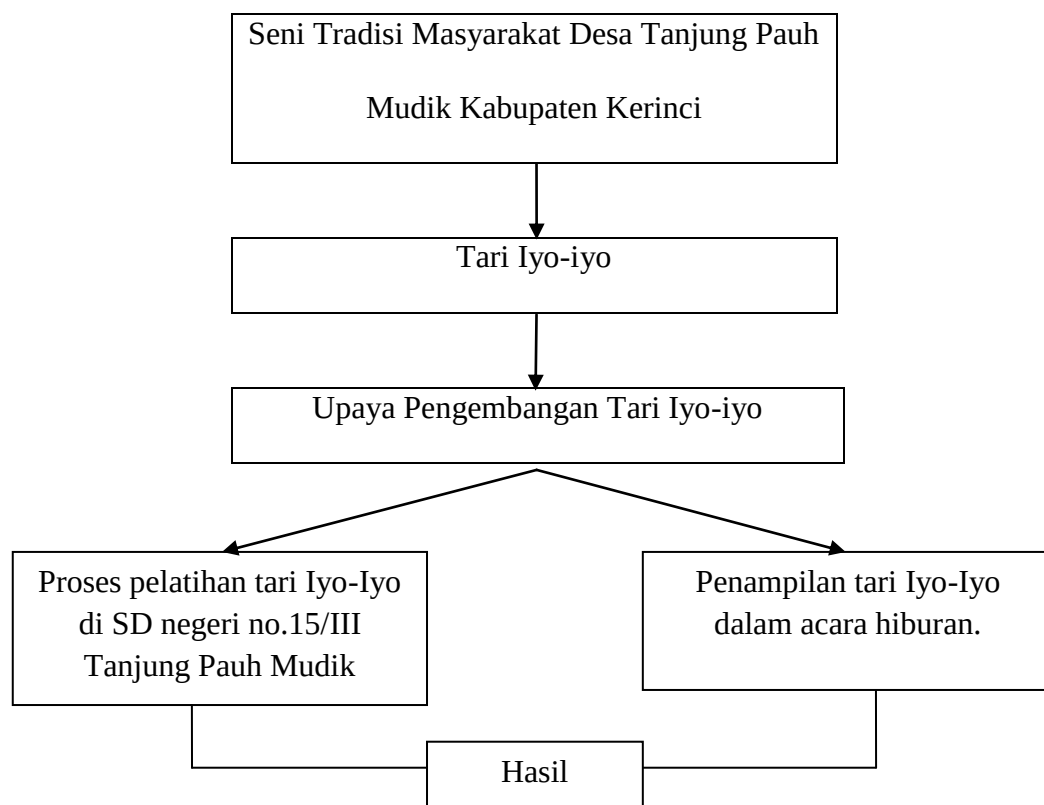
1. Joko pratomo, 2003. Skripsi dengan judul “ Etnologi: Struktur tari Iyo-iyu Tanjung Pauh Kerinci “tari Iyo-iyu merupakan tari tradisional yang ada di masyarakat tanjung pauh kerinci, tari iyo-iyu dilaksanakan untuk acara kenduri sko dan acara pengangkatan depati ninik mamak. Adapun gerak-gerak yang terdapat dalam tari iyo-iyu adalah: pengenalan, keadilan dan pengakuan. Penari dari tari iyo-iyu hanya dilakukan oleh wanita saja dalam bentuk masal, kostum memakai baju beludru, kain songket dan memakai kuluk tempah, musik dilakukan melalui vokal, gendang serta gong.
2. Gustri wella. 2013. Skripsi dengan judul “Tari Rentak Gumantan: Perkembangan Bentuk Dari tari Gumantan Di Desa Pisang Berembus Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau” Tari Rentak Gumantan merupakan tari yang berasal dari desa Pisang Berebus.

Tari Rentak Gumantan adalah perkembangan dari tari Gumantan yang berfungsi sebagai upacara pengobatan. Elemen bentuk pada tari Gumantan yaitu gerak mencari jalan, mencari penyakit dan pulang, disain ruang lurus, diagonal dan lengkung, iringan tari yang digunakan yaitu rebab, kostum yang digunakan celana, deta dan kain samping yang berwarna hitam, dinamakan lembut dan kuat dengan kecepatan sedang. Perkembangan tari Gumantang menjadi tari Renak Gumantang diperbaharui oleh masyarakat agar tari Gumantang tidak hilang sehingga Lukman Edi menciptakan tari Rentak Gumantang. Nama gerak tari Gumantang yaitu gerak sembah, pembuka, memagar, pecah mayang, pengobatan, sembah penutup, putus benang dan pulang, disain ruang yaitu lurus, lengkung, diagonal dan lingkaran, iringan tari yang pada tari Rentak Gumantang yaitu gong dan gendang yang berfungsi sebagai pengatur tempo gerak, kostum yang digunakan pada tari rentak gumantang, dukun menggunakan kostum yang berwarna hitam baik dari segi celana, deta selendang (sesamping), pembayu berwarna kuning dan lima orang penari berwarna merah, dinamika pada tari Rentak Gumantang yaitu dinamika yang lembut dan kuat dengan kecepatan sedang Dan komposisi kelompok tari Rentak Gumantang yaitu kelompok besar.

Melihat dari penelitian terdahulu di atas ternyata judul yang berbeda dan objek yang sama dengan apa yang sedang peneliti lakukan. Sedangkan pada penelitian yang relevan objek yang berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan. Maka penelitian ini layak untuk diteliti. Selain itu penelitian relevan dapat dijadikan sebagai panduan dalam penulisan ini.

C. Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti mengenai Upaya Pengembangan Tari Iyo-Iyo Di SD Negeri nomor 15/III Desa Tanjung Pauh Mudik Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci. Supaya tidak mengalami keraguan dan kesulitan untuk melalui suatu proses penelitian, perlu kiranya menentukan apa saja yang mau kita teliti, dimana langkah-langkah yang akan dilakukan sebelumnya sudah mulai disusun agar sampai pada tujuan. Dari uraian di atas maka akan digambarkan skema yang menjadi fokus dalam kajian ini yaitu sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti yang berjudul Upaya Pengembangan Tari Iyo-Iyo di SD Negeri Nomor 15/III Desa Tanjung Pauh Mudik dapat disimpulkan bahwa:

Tari Iyo-Iyo adalah sebuah tari tradisi yang hanya berada di masyarakat desa Tanjung Pauh mudik. Maksud dan tujuannya untuk menyampaikan pesan kepada pemangku adat agar pemangku adat berlaku adil kepada semua masyarakat desa Tanjung Pauh mudik, dan tidak berat sebelah atau memilih-milih orang. Selain itu tujuan tari Iyo-iyo ini juga untuk mengakui hukum adat dan menyetujui apa saja tugas *depati ninik mamak* (pemangku adat). Hal ini disampaikan lewat gerak dan bahasa vokal yang berirama. Tari Iyo-Iyo menggunakan syair-syair untuk menyampaikan maksud dan isi hati anak jantan (laki-laki) dan anak butino (perempuan).

Tari Iyo-Iyo hanya ditarikan oleh satu garis keturunan saja yaitu garis keturunan *depati anum* (pemangku adat) saja. Karena *depati anum* merupakan ketua dari pemangku adat desa Tanjung Pauh Mudik. Semenjak tari ini ada tari ini hanya diajarkan kepada garis keturunan *depati anum*. Tari Iyo-Iyo hanya ditampilkan di acara *kenduri sko* (upacara adat) dan acara pengangkatan gelar *depati ninik mamak* (pemangku adat). Maka dari itu dilakukan pengembangan tari Iyo-Iyo agar tari Iyo-Iyo dapat berkembang di desa Tanjung Pauh Mudik.

Tari Iyo-Iyo diajarkan oleh salah seorang dari penari tari Iyo-Iyo kepada anak-anak sekolah dasar negeri nomor 15/III Tanjung Pauh Mudik pada saat kegiatan ekstra kurikuler di sekolah. Pelatihan tari ini berlangsung selama 4 hari, pelatihan dilakukan dari tanggal 2 juli sampai tanggal 6 juli 2013. Walaupun pelatihan hanya berlangsung 4 hari anak-anak tersebut sudah dapat menguasai tari tersebut, sebab mereka sudah pernah melihat dan mengetahui bentuk tari Iyo-Iyo yang di tampilkan dalam acara kenduri sko.

Tari Iyo-Iyo yang ditampilkan di sekolah dasar negeri nomor 15/III Tanjung Pauh Mudik dengan durasi waktu 5 menit dan Musik yang digunakan merupakan musik edit yang bersumber dari video tari Iyo-Iyo dalam acara *kenduri sko* (upacara adat) di desa Tanjung Pauh Mudik. Walaupun musiknya telah dipersingkat menjadi 5 menit, lirik lagunya tidak berkurang, yang dikurangi adalah pengulangan liriknya dan Pengulangan gerak hanya dilakukan beberapa kali saja.

Setelah pelatihan tari Iyo-Iyo selama 4 hari, Tari Iyo-Iyo ditampilkan pada acara perayaan hari kemerdekaan Indonesia 17 agustus di Sekolah Dasar Negeri Nomor 15/III Tanjung Pauh Mudik. Tari Iyo-Iyo juga akan ditampilkan pada acara perpisahan sekolah.

B. Saran

1. Diharapkan kepada masyarakat umum agar lebih mencintai kebudayaan tradisi terutama seni tari. Karna budaya tradisi tidak akan terganti oleh budaya asing.

2. Untuk menjaga pelestarian Tari Iyo-Iyo di desa Tanjung Pauh Mudik Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci, diharapkan kepada masyarakat (seniman) agar dapat memberikan motivasi kepada generasi muda untuk mempelajari Tari Iyo-Iyo, agar Tari Iyo-Iyo tetap eksis dan berkembang di masa mendatang.
3. Agar hasil penelitian ini dapat memberi informasi yang bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.
4. Diharapkan kepada pemerintah dan instansi terkait dapat terus memberi perhatian dalam hal pembinaan, pengembangan dan pelestarian tari tradisi agar tidak hilang di era globalisasi pada saat sekarang ini.